



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

INDONESIA

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DASAR YANG TERDESENTRALISASI



Photo: Jill Gulliksen

TANTANGAN

Sedikitnya 30% guru yang ada belum mendapat pendidikan yang memadai; hanya 40% anak-anak yang masuk ke sekolah dasar menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun.

Pemerintah daerah kurang siap untuk mengelola sistem pendidikan secara desentralisasi.

Dana pemerintah untuk bidang pendidikan merupakan dana paling rendah di kawasan ini.

Tujuan

Mendukung usaha pendidikan terdesentralisasi **yang bermutu**;

Mendorong pemerintah Indonesia untuk meningkatkan **investasi** dalam bidang pendidikan;

Membantu **transisi demokrasi** di Indonesia;

Memperbanyak **tenaga kerja** terdidik yang akan mendukung penanaman modal asing dan stabilitas.

TINJAUAN

Inisiatif Pendidikan Dasar dengan dana sebesar 157 juta dollar Amerika yang dicanangkan oleh Presiden Bush merupakan landasan program bantuan pemerintah Amerika Serikat di Indonesia untuk periode 2004 - 2009. Program ini merupakan tanggapan langsung terhadap prioritas Pemerintah Indonesia dan merefleksikan kesepakatan bersama Indonesia – Amerika Serikat dalam memperkuat pendidikan untuk pemimpin bangsa Indonesia generasi mendatang.

Siswa Indonesia selalu mendapatkan nilai rendah pada ujian dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam baik di tingkat internasional maupun regional yang pada dasarnya disebabkan oleh tidak meratanya kualitas belajar dan mengajar. Dengan meningkatkan pelayanan pendidikan, system pengajaran dan cara siswa belajar, serta keterampilan kerja yang berkaitan dengan keterampilan hidup pasti akan membawa kaum muda Indonesia ke masa depan dan pekerjaan yang lebih menjanjikan dan berkelanjutan sehingga tercipta masyarakat yang stabil dan produktif.

PROGRAM-PROGRAM

PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR (MBE)

Untuk meningkatkan kapasitasnya, MBE bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam mengelola pendidikan dasar di 10 kabupaten di Jawa Timur dan Jawa Tengah (20 kabupaten pada tahun 2005) secara efektif. MBE juga bekerja bersama dengan 2600 tenaga pendidik dalam memperbaiki mutu belajar dan mengajar di kelas 1 SD sampai kelas 3 SMP melalui pelatihan peningkatan kemampuan guru, partisipasi masyarakat, serta penerapan manajemen berbasis sekolah. MBE secara langsung membantu 200 sekolah (20% nya adalah madrasah) dan 70.000 siswa, dan menjadi perintis untuk Inisiatif Pendidikan Indonesia Baru.

PENDIDIKAN DASAR YANG TERDESENTRALISASI

Inisiatif Pendidikan Indonesia merupakan program peningkatan mutu pendidikan dasar pada tingkat SD dan SMP, baik untuk sekolah negeri maupun swasta dengan memusatkan pada 3 pencapaian hasil :

- Pemerintah Daerah dan masyarakat dapat mengelola pelayanan pendidikan dengan lebih efektif
- Peningkatkan mutu belajar dan mengajar yang dapat memperbaiki kinerja siswa dalam beberapa mata pelajaran pokok (matematika, ilmu pengetahuan alam dan membaca)
- Remaja memperoleh keterampilan hidup dan kerja yang lebih sesuai sehingga mampu berkompetisi lebih baik dalam mencari pekerjaan dimasa mendatang.

[Lanjutan >](#)

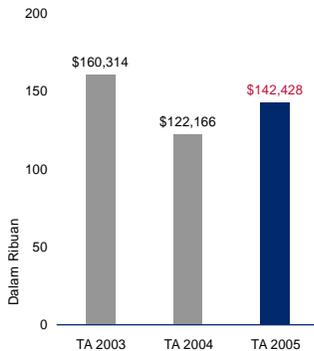


USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

INDONESIA

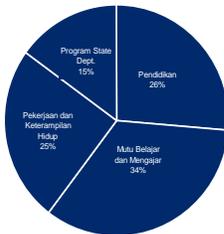
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DASAR YANG TERDESENTRALISASI

BANTUAN USAID KEPADA INDONESIA



Pendanaan: Kelangsungan Hidup Anak dan Kesehatan, Bantuan Pembangunan, Dukungan Ekonomi, PL 480 Title II (Termasuk bantuan pangan darurat & non darurat)

Dana untuk Pendidikan pada TA 2005, Persentasi untuk tiap Bidang Program



Jumlah Dana TA 2005 untuk Pendidikan: \$26,500,000

INFOMASI

Betina Moreira
Communications & Outreach
USAID/Indonesia
Tel: 3435-9424
Email: bmoreira@usaid.gov

www.usaid.gov/id

Program ini dilaksanakan melalui bantuan secara langsung dan melalui penyebaran contoh-contoh keberhasilan yang diharapkan dapat mencapai ke 4.500 sekolah negeri dan sekolah swasta, 4 juta siswa, 55.000 pendidik, dan satu juta kaum muda yang berada di luar sekolah.

Dalam menyokong program pendidikan dasar, salah satu kegiatan dari program Inisiatif Pendidikan Indonesia yang berada dibawah Seksi Urusan Umum Kedutaan Besar Amerika Serikat akan dipusatkan pada peningkatan pendidikan tinggi melalui beasiswa pendidikan dan program pertukaran, pengembangan guru Bahasa Inggris, dan hubungan antara universitas di Amerika Serikat dan Indonesia.

USAID akan memfasilitasi aliansi antara pemerintah dan swasta untuk menggerakkan dana dan kemampuan sektor swasta untuk bidang pendidikan dan meningkatkan dampak Program Inisiatif Pendidikan Indonesia dalam bidang lain yang sangat dibutuhkan saat ini, seperti teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan pendidikan pra-sekolah, pendidikan guru, dan keterampilan hidup dan ketrampilan kerja pada pendidikan non-formal.

BEBERAPA POKOK KEBERHASILAN PROGRAM

Metoda pembelajaran aktif sudah diterapkan secara efektif pada 100 sekolah. Anak-anak menjadi lebih terlibat dalam proses belajar bekerja bersama dan mulai berpikir lebih kritis. Salah seorang guru MBE mencatat bahwa siswa "senang duduk bersama dalam kelompok untuk membahas pekerjaan mereka dan memecahkan persoalan bersama, dan bangga jika hasil kerja mereka dipajang."

Keterlibatan masyarakat dan orang tua meningkat. Orang tua murid yang menjadi relawan berada dalam kelas dan membantu dalam perbaikan fisik sekolah. Komite sekolah secara aktif mengelola sekolah di 80% sekolah yang terlibat program MBE.

Pengelolaan pelayanan pendidikan di tingkat kabupaten secara efektif telah menghasilkan pemetaan sekolah yang lebih akurat, semakin besarnya peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pembiayaan, serta alokasi dana yang lebih rasional untuk sekolah-sekolah.

Beberapa pemerintah daerah di Indonesia telah memperkenalkan contoh keberhasilan sekolah-sekolah MBE kepada 900 sekolah lainnya dengan menggunakan sumber swadaya mereka secara berkesinambungan.

www.mbeproject.net